

## **RENCANA STRATEGIS**

### **KEMENTERIAN AGAMA Provinsi Riau TAHUN 2015 – 2019**

Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Agama tahun 2015 – 2019 merupakan tindak lanjut dari Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015 – 2019. Renstra memuat sasaran strategis yang akan dicapai selama periode Renstra dalam kurun waktu lima tahunan, dan memuat target-target terukur yang harus dicapai selama periode Renstra tersebut.

Berdasarkan hasil Rapat Kerja (Raker) Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau beberapa waktu lalu, Renstra dibagi mejadi dua bagian utama, yaitu bidang agama dan bidang pendidikan yang menjadi tugas pokok dan fungsi dari Kementerian Agama.

Sasaran strategis dari Renstra Kementerian Agama tahun 2015 – 2019 adalah sebagai berikut:

#### **BIDANG KEAGAMAAN**

1. Meningkatkan kualitas dan ketersediaan bimbingan dan fasilitas keagamaan;
  - a. Jumlah penyuluh agama yang berkualitas di seluruh wilayah
  - b. Proporsi lembaga sosial keagamaan yang difasilitasi dalam memenuhi standar minimal lembaga keagamaan
2. Meningkatnya harmoni sosial dan kerukunan antar umat beragama
  - a. Nilai Indeks Kerukunan Umat Beragama
  - b. Persentase fasilitasi sarana dan prasarana Sekber FKUB yang memenuhi standar
3. Meningkatnya kualitas pelayanan kehidupan beragama
  - a. Jumlah Kantor Urusan Agama yang memenuhi standar pelayanan dalam layanan administrasi keagamaan
  - b. Jumlah penyebaran kitab suci
  - c. Jumlah rumah ibadah terfasilitasi bantuan
4. Meningkatnya kualitas dan akuntabilitas pengelolaan potensi ekonomi keagamaan
  - a. Dana zakat yang terhimpun (triliun rupiah)
  - b. Persentase tanah wakaf bersertifikat (lokasi)
5. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan ibadah haji dan umrah yang transparan, efisien, dan akuntabel
  - a. Indeks kepuasan jamaah
  - b. Opini Laporan Keuangan Haji
  - c. Jumlah Pembimbing Haji yang bersertifikat (orang)

- d. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan ibadah haji dan umrah yang transparan, efisien, dan akuntabel
- e. Jumlah Penyelenggara Ibadah Haji Khusus (PIHK) yang terakreditasi
- 6. Terselenggaranya tatakelola pembangunan bidang agama yang efisien, efektif, transparan dan akuntabel
  - a. Opini Laporan Keuangan
  - b. Predikat Akuntabilitas Kinerja
  - c. Nilai Reformasi Birokrasi
  - d. Persentase penurunan temuan audit

## **BIDANG PENDIDIKA**

- 1. Meningkatnya akses masyarakat tidak mampu terhadap Program Indonesia Pintar pada pendidikan dasar-menengah melalui manfaat Kartu Indonesia Pintar (KIP)
  - a. Jumlah siswa MI/Ulya/SDTK penerima KIP
  - b. Jumlah siswa MTs/Wustha/SMPTK penerima KIP
  - c. Jumlah siswa MA/Ulya/SMTK penerima KIP
- 2. Meningkatnya angka partisipasi pendidikan
  - a. APK RA
  - b. APK MI/Ula
  - c. APM MI/Ula
  - d. APK MTs/Wustha
  - e. APM MTs/Wustha
  - f. APK MA/Ulya
  - g. APM MA/Ulya
  - h. APK PTK/Ma'had Aly
- 3. Menurunnya jumlah siswa yang tidak melanjutkan pendidikan
  - a. Angka putus sekolah MI/Ula
  - b. Angka putus sekolah MTs/Wustha
  - c. Angka putus sekolah MA/Ulya
- 4. Meningkatnya jaminan kualitas pelayanan pendidikan
  - a. Persentase RA yang Terakreditasi minimal B
  - b. Persentase MI yang terakreditasi minimal B
  - c. Persentase MTs yang terakreditasi minimal B

- d. Persentase MA yang terakreditasi minimal B
  - e. Persentase prodi PTK berakreditasi minimal B
  - f. Jumlah MI memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP)
  - g. Jumlah MTs memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP)
  - h. Jumlah MA memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP)
5. Meningkatnya proporsi pendidik yang kompeten dan profesional pada pendidikan umum berciri khas agama
- a. Persentase guru RA-Madrasah berkualifikasi minimal S1/D4
  - b. Persentase dosen berkualifikasi minimal S2
  - c. Persentase guru RA-Madrasah bersertifikasi
  - d. Persentase dosen bersertifikat
6. Meningkatnya ketersediaan guru pendidikan agama yang telah bersertifikat
- a. Persentase guru pendidikan agama Islam bersertifikat
  - b. Persentase guru pendidikan agama Kristen bersertifikat
  - c. Persentase guru pendidikan agama Katolik bersertifikat
  - d. Persentase guru pendidikan agama Hindu bersertifikat
  - e. Persentase guru pendidikan agama Buddha bersertifikat
  - f. Persentase guru pendidikan agama Khonghucu bersertifikat
7. Meningkatnya akses pendidikan keagamaan sesuai aspirasi umat beragama
- a. Jumlah peserta didik pada pendidikan keagamaan Islam
  - b. Jumlah peserta didik pada pendidikan keagamaan Kristen
  - c. Jumlah peserta didik pada pendidikan keagamaan Kristen
  - d. Jumlah peserta didik pada pendidikan keagamaan Hindu
  - e. Jumlah peserta didik pada pendidikan keagamaan Buddha
  - f. Meningkatnya jumlah peserta didik pada pendidikan keagamaan Khonghucu.